

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di TK Pembangunan dan TK Bougenville mengenai kemampuan literasi anak usia dini melalui media bermain peran, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Kemampuan literasi anak dengan bermain peran dapat memberikan kesempatan bagi anak untuk menggunakan kemampuan literasinya, anak dapat berbicara sesuai dengan peran mereka, anak dapat mengungkapkan ide dan perasaannya ketika berinteraksi dengan teman sebayanya, dengan bermain peran dapat membantu meningkatkan keterampilan komunikasi verbal dan literasi anak. dari hasil uji perbedaan kemampuan literasi yang menunjukkan bahwa Berdasarkan uji homogenitas jika nilai sig > 0,05, maka distribusi data homogen Dalam konteks uji homogenitas, jika nilai p-value yang diperoleh dari uji statistik yang digunakan lebih besar dari 0,05 level signifikansi yang umum digunakan, Hasil ini mengindikasikan bahwa perbedaan dalam kemampuan literasi anak laki-laki dan anak perempuan dalam penelitian ini, setelah diterapkan metode bermain peran, tidak dapat diatribusikan secara signifikan kepada faktor perbedaan distribusi variansi antara kedua kelompok gender.

2. Gender tidak mempengaruhi kemampuan literasi anak hal ini dilihat berdasarkan perhitungan Uji T terdapat pengaruh gender terhadap kemampuan literasi Anak Usia Dini berdasarkan hasil dari perhitungan hipotesis yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan uji independent sample test nilai sig pada pengenalan literasi dengan bermain peran adalah sebesar 0.758 sig yang artinya asumsi terpenuhi karena lebih dari 0.05, maka data tersebut homogen atau berdistribusi normal Kemudian signifikasinya terlihat bahwa sig (2-tailed) didapatkan nilai sebesar 0.801 nilai ini lebih besar dari 0.05 maka tidak terdapat pengaruh signifikan antara gender terhadap kemampuan literasi

5.2 Implikasi

Penggunaan metode bermain peran sebagai desain pembelajaran memiliki manfaat dalam penggunaannya di lapangan,. Berikut beberapa implikasi dari pengaruh gender terhadap literasi anak:

1. Pembelajaran Bermain peran ini membantu anak mengembangkan kemampuan literasi baca bila dimainkan secara teratur
2. Guru memiliki desain pembelajaran yang sesuai kebutuhan di lapangan.
3. Guru dapat memfasilitasi kemampuan literasi baca anak usia 5-6 tahun dengan menerapkan metode bermain peran

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memiliki beberapa rekomendasi di antara lain:

1. Bagi Anak

Bermain peran dapat memfasilitasi kemampuan literasi baca tulis, selain itu dengan bermain peran anak bisa belajar dan bermain dengan suasana yang menyenangkan. Peneliti merekomendasikan kepada anak untuk secara rutin bermain peran, sehingga perkembangan kemampuan literasi anak dapat berkembang dengan baik

2. Bagi Guru

Peneliti merekomendasikan pembelajaran bermain peran ini kepada guru untuk digunakan dalam meningkatkan kemampuan literasi anak usia 5 sampai 6 tahun, karena dengan adanya kegiatan bermain peran ini dapat membantu memudahkan guru dalam mengenalkan anak pada kosakata baru, selain itu dengan bermain peran, anak tidak merasa jenuh karena anak bermain sambil belajar.

3. Bagi Peneliti

Penelitian terhadap Anak Usia Dini subtema bermain peran ini disusun belum sempurna, namun dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah pemahaman dan pengalaman penulis terhadap pengaruh gender terhadap kemampuan literasi melalui metode bermain peran di kelompok B, dan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian pengembangan selanjutnya.